

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Era Globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha mengalami kemajuan yang begitu pesat, yang ditandai dengan penggunaan mesin-mesin modern dan sarana-sarana. Telekomunikasi yang canggih di dalam kegiatan usaha. Hal ini akan meningkatkan kebutuhan terhadap informasi yang akurat bagi manajemen guna membantu dalam hal pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan. Untuk itu perlu dititik beratkan pada peranan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* guna pengelolaan data secara menyeluruh dan terpadu dalam suatu sistem.

Menurut Hidayat (2012:59) Untuk menciptakan suatu sistem informasi harus dipertimbangkan beberapa hal, yaitu :

1. Informasi yang dihasilkan harus tepat waktu, dalam bentuk yang mudah dipahami, relevan dengan keputusan yang diambil dan dapat dipercaya. Artinya informasinya diteliti dan tidak mengandung kesalahan.
2. Biaya untuk melaksanakan sistem harus dibuat seminimal mungkin tanpa mengorbankan manfaat sistem dalam menghasilkan informasi, dan dalam mengawasi harta milik perusahaan. Berbagai macam unsur biaya yang perlu direncanakan adalah meliputi mesin yang dipakai, laporan yang dihasilkan, karyawan yang melaksanakan pekerjaan dan lain-lain.
3. Sistem Informasi yang dihasilkan harus fleksibel, dalam arti informasi tersebut harus mampu menampung perubahan dalam kebutuhan akan informasi tanpa perlu mengadakan perubahan yang besar. Fleksibel ini bukan berarti tidak



terbatas, karena bila perusahaan mengalami perubahan yang sangat besar maka bagaimanapun juga akan diperlukan beberapa penyesuaian dalam sistem, sedapat mungkin penyesuaian-penyesuaian seperti ini tidak merupakan perombakan total dalam sistem yang berjalan.

Sumber utama pendapatan jasa adalah penjualan jasa yang bisa disebut juga dengan pendapatan jasa. Dalam hal biaya kebanyakan organisasi atau perusahaan bergantung pada pendapatan untuk dapat tetap bertahan hidup. Sebagai organisasi atau perusahaan yang memperoleh pendapatan, bisa melalui penjualan produk, atau penyediaan jasa. Siklus pendapatan (*revenue cycle*) terbentuk dari fungsi-fungsi yang berkaitan dengan pemerolehan pendapatan (*revenue*).

Perusahaan jasa kegiatan utamanya adalah menerima dan menjual jasa, pada dasarnya tujuannya untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Perusahaan jasa merupakan suatu usaha yang menjualkan produk yang tidak berwujud (jasa) sebagai pemenuhan kebutuhan customer. Dalam memberikan jasa kepada customer, perusahaan jasa mendapatkan imbalan berupa pendapatan. Pendapatan perusahaan jasa diperoleh dari kegiatan operasionalnya, yaitu dengan adanya kesepakatan awal antara perusahaan jasa dengan customer. Pendapatan yang di dapatkan tersebut belum termasuk biaya operasional, jadi pendapatan yang sudah dikurangkan dengan biaya operasional baru bisa di bilang pendapatan bersih yang di terima oleh perusahaan jasa.

Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan jasa. Perusahaan membutuhkan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan dapat diandalkan. maka dari itu sistem informasi merupakan hal yang sangat penting

bagi suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat sekarang ini. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang baik sehingga perusahaan menjadi lebih unggul dalam persaingan yang ada. Karena itu sistem yang baik perlu dirancang, sehingga perusahaan tersebut bisa lebih unggul dari perusahaan pesaing yang bergerak dalam bidang yang sama.

Perancangan mencakup perancangan logis dan perancangan fisik. Kegiatan logis adalah melengkapi *external level schema* dan menerjemahkan persyaratan data para pemakai program aplikasi ke dalam *conceptual level schema*. perancangan fisik adalah mengubah hasil perancangan konsep kedalam struktur penyimpanan fisik. Sistem, jaringan sekelompok prosedur-prosedur yang saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan guna menajapai suatu tujuan tertentu. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sistem informasi, suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi, akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, pemeriksaan dan penyajian dengan cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak

manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan atau organisasi akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumberdaya yang ada di bawah pengawasannya. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang efektif sangatlah penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan manapun (Kabuhung, 2013).

Untuk itu sistem informasi pada setiap perusahaan harus dibangun sesuai dengan kebutuhan usaha dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh setiap perusahaan. Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan, (Khairunnisa, 2012).

CV. Sumber Barokah Lestari selama ini melakukan proses pencatatan dokumen-dokumen dan pencatatan pendapatan secara manual menggunakan Program *Microsoft Office*. Dengan menggunakan proses pencatatan secara manual banyak hal yang terjadi yaitu filenya tidak tertata rapi, kurang efisien dan yang lebih fatal adalah sering terjadi masalah kehilangan dokumen-dokumen lama yang pada waktu kemudian hari dokumen tersebut dibutuhkan untuk memastikan dokumen tersebut telah dicatat, dengan tidak memakai Sistem Informasi Akuntansi di dalam perusahaan. Maka perusahaan kesulitan dalam melakukan pencatatan dokumen dan pendapatan. Oleh karena itu sistem

informasi akuntansi berbasis myob dibutuhkan, selain lebih efisien dan proses penggunaannya lebih praktis.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* PADA CV. SUMBER BAROKAH LESTARI DI SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang dan fenomena di atas menyiratkan adanya salah satu identifikasi masalah yang mengarah pada topik. Maka dari itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* pada CV. Sumber Barokah Lestari di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini, untuk mengetahui bentuk Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Biaya Berbasis *Microsoft Access* pada CV. Sumber Barokah Lestari di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam merancang Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada CV. Sumber Barokah Lestari di Surabaya.

- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang memiliki tema dan pemikiran yang sama, yakni Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Access*

2. Manfaat Praktisi

- a. Memberikan kontribusi bagi CV. Sumber Barokah Lestari di Surabaya tentang manfaat Sistem Informasi Akuntansi dalam proses pencatatan pendapatan perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang mempermudah manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan mengenai pendapatan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas pada perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* pada bulan Agustus 2017 CV.

Sumber Barokah Lestari di Surabaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi (Diana, 2011:4).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan atau organisasi akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumberdaya-sumberdaya yang ada di bawah pengawasannya.

2.1.1.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Mardi (2011:4) menunjukkan bahwa, terdapat tiga tujuan Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

- a. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang. Pengelolaan perusahaan selalu mengacu pada

tanggungjawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.

- b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
- c. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Menurut Diana (2011:5-7), manfaat dan tujuan Sistem Informasi Akuntansi tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Mengamankan harta atau kekayaan perusahaan.
Harta atau kekayaan disini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.

Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Besarnya pajak yang dibayar tergantung pada omset penjualan atau tergantung pada laba rugi usaha. Tanpa sistem yang baik, bisa jadi pengelola kesulitan untuk menentukan besarnya omset dan besarnya laba rugi usaha. Selain untuk kepentingan perpajakan, pengelola juga terlibat dengan kegiatan utang piutang dengan bank atau koperasi simpan pinjam. Bank membutuhkan informasi omset dan laba rugi usaha untuk memutuskan besarnya utang yang akan diberikan.

- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.

Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kerja karyawan atau divisi.

- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.

- f. Menghasilkan informasi untuk penyusunan evaluasi anggaran.

Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas. Anggaran membatasi pengeluaran seperti yang telah disetujui dan menghindari pengeluaran yang seharusnya tidak dikeluarkan, dan berapa besarnya. Anggaran bermanfaat untuk mengalokasikan dana yang terbatas. Anggaran berperan dalam menerapkan skala prioritas pengeluaran sesuai dengan tujuan perusahaan. Sistem informasi dapat dirancang untuk mempermudah pengawasan pengeluaran, apakah sudah melewati batas anggaran yang telah disetujui.

- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti yang telah dikemukakan tadi, data historis yang diproses oleh sistem informasi dapat digunakan untuk meramal pertumbuhan penjualan dan aliran kas atau untuk mengetahui tren jangka panjang beserta korelasinya.

2.1.1.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Dalam kegiatan Sistem Informasi Akuntansi terdiri atas berbagai unsur penting, yaitu: pelaku yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi. Prosedur, baik yang manual maupun yang terotomatisasi, yang dalam kegiatan mengumpulkan, memproses, menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan. Perangkat lunak (*Software*) dipakai untuk mengolah data perusahaan. Keberadaan perangkat komputer, alat pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan merupakan infrastruktur teknologi informasi

Tugas utama Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan, yaitu :

1. Melaksanakan pengarsipan data terkait dengan aktivitas operasional organisasi, sumber daya yang terkait dengan aktivitas tersebut baik pimpinan maupun para pelaksana tugas serta pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap pelaporan yang dihasilkan oleh organisasi bisnis tersebut.
2. Data yang diubah menjadi informasi merupakan tugas pokok Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen membuat keputusan dalam kegiatan perencanaan, implementasi, dan pengendalian tugas-tugas harian perusahaan.

3. Tersedia instrumen pengendalian yang handal untuk menjaga harta kekayaan perusahaan. Contoh: data yang memiliki nilai komersial organisasi, oleh karena itu, data tersebut harus tersedia lengkap dan terjaga kerahasiaannya serta dapat terandalkan dan relevan dengan kebutuhan.(Mardi, 2011:6)

Komponen Sistem Informasi Akuntansi ada (6), atau lebih dikenal dengan enam blok bangunan sistem (Ardana, 2016:54), yaitu:

1. Blok Masukan (Input Block)

Merupakan kumpulan dari berbagai media dan peralatan yang berfungsi untuk merekam data dari transaksi/peristiwa ekonomi. Pada SIA berbasis manual, masih banyak dijumpai media perekaman data dalam bentuk media kertas (yang lebih sering dikenal sebagai formulir atau dokumen transaksi).

Dewasa ini dengan kemajuan pesat perkembangan teknologi informasi (komputer, jaringan, komunikasi) maka data tidak lagi hanya direkam dalam media kertas tetapi juga dengan media lain yang bukan kertas (media magnetik, optik, elektronik, dll). Sesuai dengan sejarah perkembangan teknologi informasi, media bukan kertas yang digunakan (atau pernah digunakan) sebagai media perekaman data, antara lain: kartu plong (punch card), pita magnetis, piringan (disk, CD, diskette), floppy disk, cash register, dan sebagainya. Bahkan sekarang ini semakin banyak kecenderungan transaksi bisnis direkam secara langsung melalui jaringan/media elektronik tanpa lagi menggunakan media kertas. Contohnya, antara lain: transaksi perbankan dengan nasabah melalui ATM, electronic fund transfer (EFT), transaksi melalui phone banking, internet, transaksi reservasi pesawat terbang dan hotel, pembayaran jalan tol dengan kartu E_Tol, dan sebagainya.

2. Blok Model (Model Block)

Blok ini mencakup berbagai prosedur (siklus) transaksi, model logika instruksi dan perhitungan matematis, model persamaan akuntansi, yang fungsinya mengumpulkan, dan mengolah data dalam rangka untuk menghasilkan keluaran (output). Termasuk dalam model ini, antara lain: siklus pengadaan barang dan pembayaran, siklus konversi (produksi), siklus penjualan dan penerimaan kas, siklus perhitungan, pembayaran dan pencatatan upah/gaji, siklus pencatatan dalam buku pembantu (sub-ledger) dan buku besar (general ledger), dan sebagainya.

3. Blok Keluaran (Output Block)

Blok keluaran mencakup peralatan untuk mencetak dan media untuk menyajikan informasi sebagai hasil dari pengolahan data. Media keluaran ini dapat berbentuk media kertas yang dicetak melalui suatu peralatan cetak (printer, mesin ketik, mesin cetak), atau dapat juga dalam bentuk media lain bukan kertas, seperti: floppy disk, CD, USB, layar monitor, internet, dan sebagainya.

4. Blok Teknologi (Technology Block)

Elemen-elemen yang termasuk dalam blok ini, antara lain: semua peralatan perangkat keras (hardware), tenaga ahli (brainware), perangkat lunak (software), dan jaringan komputer (computer networking) yang dipergunakan dalam sistem informasi akuntansi tersebut. Teknologi perangkat keras dapat berfungsi untuk mendukung blok-blok lainnya, seperti: membantu blok input untuk merekam atau menangkap transaksi dan membaca data (input device), menyimpan data (storage), mengolah data (Central Processing Unit - CPU),

mencetak keluaran (printer, layar monitor), mengirim dan menerima data (mesin faksimili, modem, telepon, internet). Tenaga ahli yang dimaksud, antara lain: akuntan, analis sistem, operator, programmer, teknisi komputer, dan sebagainya. Perangkat lunak mencakup pedoman instruksi (manual), program aplikasi akuntansi, sistem operasi komputer, dan sebagainya. Sedangkan jaringan komputer adalah suatu rangkaian yang menghubungkan antara berbagai hardware dan software, untuk melakukan penangkapan data transaksi, proses maupun hasil proses atau laporan.

5. Blok Basis Data (Data Base Block)

Unsur-unsur yang termasuk dalam blok ini, antara lain: kumpulan data elektronik yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan tersimpan dalam perangkat keras komputer (database). Untuk pengolahan data yang masih secara manual, data dalam bentuk kertas (hard copy) dicatat/disimpan dalam bentuk jurnal, buku besar, dan buku pembantu.

6. Blok Kendali (Control Block)

Blok kendali berfungsi untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi bekerja secara efektif dan efisien, sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang bisa menyebabkan terjadinya kerusakan sistem (kebakaran, bencana alam, pencurian, virus komputer, mati listrik secara tiba-tiba), kegagalan dan ketidakcermatan sistem (program yang salah, salah data, dsb.), pemborosan (kertas, CD, Flash disk/USB, listrik), sabotase, kecurangan, akses data oleh pihak yang tidak berwenang, dan sebagainya. Blok kendali merupakan kombinasi alat, orang, dan program komputer, seperti misalnya: alat pemadam kebakaran, ruangan terkunci, kode akses komputer, program

anti virus, Genset, stabilizer listrik, pembatasan oknum pejabat/orang yang diberi otorisasi untuk dapat keluar-masuk ruangan EDP, dan sebagainya.

2.1.1.4. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Bagi suatu perusahaan, SIA dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Ada tiga fungsi sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

Menurut Azhar Susanto (2013: 8) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menyatakan fungsi sistem informasi akuntansi adalah :

- 1 .Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
- 3.Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal

2.1.1.5. Keterkaitan Sistem Informasi Akuntansi dengan Disiplin (Ilmu)

Lainnya

Menurut Ardana (2016:56) disiplin ilmu Sistem Infomasi Akuntansi (SIA) tidak dapat berdiri sendiri. SIA akan dipengaruhi dan mempengaruhi disiplin ilmu lainnya seperti keuangan, akuntansi manajemen, perpajakan, auditing, teknologi informasi, manajemen dan disiplin ilmu lainnya. Hal ini dikarenakan aktivitas SIA adalah mencatat seluruh transaksi keuangan perusahaan. Seperti kita ketahui bahwa semua aktivitas perusahaan akan berakhir dengan transaksi keuangan. Selanjutnya, bila SIA telah menghasilkan laporan

keuangan, maka informasi ini akan digunakan manajemen dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu.

1. Akuntansi Keuangan

Tujuan akuntansi keuangan adalah untuk menghasilkan laporan keuangan (financial statements) sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pihak di luar manajemen. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini harus mengikuti standar akuntansi keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh lembaga yang mempunyai otoritas, dalam hal ini lembaga berwenang di Indonesia adalah organisasi profesi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan sudah bersifat standar, terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan (Neraca, Balance Sheet), Laporan Pendapatan Komprehensif (Statement of Comprehensive Income), Laporan Perubahan Ekuitas (Statement of Changes in Equity), Laporan Arus Kas (Cashflow), dan Catatan atas Laporan Keuangan (Notes to Financial Statements).

2. Akuntansi Manajemen

Tujuan akuntansi manajemen adalah untuk menghasilkan laporan akuntansi manajemen yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yaitu: perencanaan, pengendalian, dan proses pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen lebih menitikberatkan pada pemberian informasi akuntansi khusus kepada manajemen perusahaan, karena itu sifat, jenis, dan kedalaman informasi yang disajikan disesuaikan dengan permintaan dan kebutuhan manajemen itu sendiri.

3. Perpajakan

Laporan keuangan untuk kepentingan perpajakan harus mengikuti ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Tidak semua aturan perpajakan mengikuti, atau sejalan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam hal seperti ini diperlukan rekonsiliasi laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan untuk tujuan fiskal (perpajakan). SIA dapat dirancang untuk mempermudah rekonsiliasi antara akuntansi keuangan (komersial) dengan akuntansi perpajakan.

4. Auditing

Dalam melakukan auditing, baik auditing atas laporan keuangan atau audit operasional, SIA akan berperan dalam menentukan ruang lingkup penugasan dan tingkat keyakinan atas laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntan perusahaan. Untuk audit operasional atau internal audit yang menekankan pada peningkatan efisiensi dan efektifitas dari aktivitas perusahaan, prosedur dalam SIA sangat berperan dalam menilai keefisienan dan keefektifan operasi dan menjadi dasar untuk perbaikan operasi manajemen.

5. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah semua peralatan, media, teknik, metode yang dipakai dalam rangka merekam data, mengirim dan menerima data, mengolah data, menyimpan data dan informasi. Perangkat komputer dan jaringan telekomunikasi dewasa ini sudah menjadi bagian integral yang sangat penting dalam perancangan suatu SIA.

6. Berbagai Disiplin Manajemen

Manajemen adalah aktivitas dan fungsi-fungsi yang dilakukan oleh para manajer suatu organisasi. Para manajer adalah pejabat yang memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengambil keputusan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi. SIA menghasilkan laporan akuntansi untuk kepentingan manajemen, baik sebagai alat pertanggungjawaban kepada pihak di luar manajemen (dalam hal ini laporan keuangan), maupun dalam rangka menjalankan organisasi (dalam hal ini laporan akuntansi manajemen).

7. Organisasi

SIA ada karena ada organisasi, SIA diperlukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu pemahaman berbagai konsep dan prinsip organisasi sangat penting dalam konteks pemahaman dan perancangan SIA.

8. Disiplin Lainnya

Tentunya di samping disiplin-disiplin yang telah diungkapkan di atas, masih banyak disiplin lain yang terkait yang perlu dipahami, antara lain: Statistik, Etika Bisnis & Profesi, Ilmu Ekonomi, dan sebagainya yang dapat menambah wawasan dan kompetensi seorang calon akuntan.

2.1.1.6. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Menambah Nilai dalam Organisasi

Menurut (Mardi, 2011:10-11), tujuan merancang Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jika sistem dan prosedur kerja ditata secara tepat maka produk yang dihasilkan lebih efisien, melalui Sistem Informasi Akuntansi dapat dibuat SOP (Standar Operasional Perusahaan) sehingga tidak ada pekerjaan yang menyimpang dan memudahkan pengendalian produksi oleh manajer.
2. Sebuah pekerjaan yang dilakukan terencana sesuai prosedur dapat meningkatkan efisiensi. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat membantu memperbaiki efisiensi jalannya suatu proses, misalnya tersedia data dan informasi secara tepat waktu.
3. Informasi yang diterima dengan tepat waktu dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Melalui Sistem Informasi Akuntansi dapat dihasilkan informasi yang akurat sehingga pengambilan keputusan dengan informasi yang tepat waktu dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Merancang Sistem Informasi Akuntansi secara baik dan utuh akan mempermudah proses alih pengetahuan dan pengalaman. Terutama pada tingkat operator dan *designer*. semua kreatifitas yang muncul dari penulisan pengetahuan akan meningkatkan keunggulan perusahaan.

2.1.2 Sistem Komputerisasi Akuntansi

Menurut (Mardi, 2011:29) komputer adalah sistem elektronik untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya, dan menghasilkan output dibawah pengawasan suatu langkah-langkah instruksi program yang tersimpan dimemori, dan komputerisasi merupakan aktivitas yang berbasis pada komputer (*computer based system*).

2.1.3 Sistem Akuntansi Manual dan Komputer

2.1.3.1 Karakteristik Perbedaan Sistem Akuntansi Manual dan Komputer

Menurut (Mardi, 2011:30) menyatakan karakteristik perbedaan Sistem Informasi Akuntansi Manual dengan Komputer, yaitu:

1. Karakteristik Sistem Akuntansi Manual, yaitu:
 - a. Sistem manual berperan sebagai pengendali
 - b. Keterbatasan *output* pada saat selesainya pekerjaan laporan akhir. Sedangkan laporan dibagian awal, tengah, sulit dibuat dengan segera.
 - c. Pengamanan bukti-bukti pembukuan, baik dokumen sumber maupun dokumen pendukung harus dijaga dengan ketat dan rahasia.
 - d. Membutuhkan waktu dan tenaga yang optimal untuk melakukan jejak audit.
 - e. Maksimalisasi pemakaian tenaga manusia untuk proses *entry* data.
 - f. Penerapan aturan yang berlapis sesuai hirarki organisasi dalam penerapan kontrol terhadap manusia.
2. Karakteristik Sistem Akuntansi Komputer, yaitu:
 - a. Modul buku besar menjadi sebagai data *storage*.

- b. Kebutuhan informasi dapat dilakukan langsung ke database sistem.
- c. Informasi keuangan dapat dimunculkan secara serentak melalui media *windows*.
- d. Perangkat keras dan perangkat lunak teknologi dominan digunakan.
- e. Peranan tenaga manusia terbatas *entry* data.
- f. Rawan terhadap serangan virus komputer.

2.1.4 Pendapatan

2.1.4.1 Definisi Pendapatan

Pengertian siklus pendapatan menurut Romney, siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut. Pertukaran informasi eksternal yang paling utama dalam siklus ini ada dengan pelanggan. Informasi mengenai berbagai aktivitas di siklus pendapatan juga mengalir ke siklus akuntansi lainnya, contohnya, siklus pengeluaran dan produksi menggunakan informasi mengenai transaksi penjualan untuk memulai pembelian atau produksi persediaan tambahan untuk memenuhi permintaan.

Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai. Fungsi dasar sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan, yaitu: mendapatkan dan memproses data mengenai berbagai aktivitas bisnis, menyimpan dan mengatur data tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan, dan memberikan

pengawasan untuk memastikan keandalan data serta menjaga sumber daya organisasi.

Menurut Krismiaji (2015) siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut. Siklus ini mencatat 4 aktivitas/kejadian ekonomi, yaitu :

1. Penerimaan pesanan barang atau jasa dari pelanggan-dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi pengolahan pesanan
2. Pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan-dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi pengiriman
3. Penagihan kepada pelanggan-dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi penagihan
4. Penerimaan kas dari pembeli (baik dari penjualan tunai maupun pelunasan piutang)-dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi penerimaan kas.

Menurut Samryn (2014:111) siklus pendapatan meliputi transaksi untuk distribusi barang dan jasa kepada pelanggan sampai dengan timbulnya piutang.

Dalam bahasa sederhana siklus pendapatan meliputi transaksi penjualan barang dagangan atau jasa dengan cara kredit. Ciri utama transaksi pendapatan dapat ditandai dengan:

1. Adanya penyerahan hak atas barang atau jasa
 2. Umumnya diikuti pernyataan timbulnya piutang atau penerimaan kas
 3. Adanya pernyataan penjualan atau penyerahan fisik barang atau jasa kepada pelanggan
- Akuntansi siklus pendapatan meliputi sistem aplikasi piutang dan

sistem aplikasi pendapatan. Dalam sistem aplikasi piutang juga termasuk sistem aplikasi potongan penjualan, retur penjualan, dan penghapusan piutang. Oleh karena itu, akuntansi siklus pendapatan mempengaruhi saldo akun piutang, persediaan, dan penyisihan untuk piutang tak tertagih dalam Neraca.

Dalam laporan laba rugi akuntansi siklus pendapatan mempengaruhi saldo akun pendapatan dan harga pokok penjualan, potongan penjualan, retur penjualan dan beban kerugian dari penghapusan piutang. Dalam siklus pendapatan semua pendapatan dianggap sebagai penjualan kredit, karena penjualan dianggap kredit maka selanjutnya menimbulkan piutang usaha. Sehingga setiap transaksi pendapatan dicatat dengan debit piutang dan kredit pendapatan.

2.1.5 Transaksi

2.1.5.1 Definisi Transaksi

Transaksi adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan. Setiap transaksi harus dibuatkan keterangan tertulis seperti faktur atau nota penjualan atau kuitansi dan disebut dengan Bukti Transaksi. Dalam akuntansi suatu transaksi diukur dengan satuan mata uang. Oleh sebab itu transaksi-transaksi yang bernilai uang saja yang dicatat dalam akuntansi. Jadi yang dimaksud transaksi dalam akuntansi dalam arti yang spesifik yaitu transaksi yang mempengaruhi posisi keuangan. Karena hal tersebut yang disebut dokumen transaksi dalam akuntansi adalah dokumen transaksi yang mempengaruhi posisi keuangan. Ini adalah satu perbedaan sistem informasi akuntansi dengan sistem informasi manajemen, dimana transaksi dalam sistem

informasi akuntansi adalah semua kejadian yang melibatkan unsur lingkungan baik yang berpengaruh maupun tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan. Menurut Skousen (2010) dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Akuntansi Keuangan “

2.1.5.2 Jenis-Jenis Transaksi

Suatu perusahaan agar dapat eksis, perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Ada dua macam transaksi yaitu transaksi akuntansi dan non akuntansi.

1. Transaksi Akuntansi Transaksi akuntansi adalah kejadian atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan yang berakibat adanya pertukaran antara sesuatu yang memiliki nilai ekonomi bagi perusahaan. Transaksi akuntansi yang terjadi secara formal ditangani oleh SIA , karena banyak transaksi-transaksi akuntansi didalamnya

2. Transaksi Non Akuntansi Transaksi Non Akuntansi adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi dan dilakukan perusahaan tapi peristiwa tersebut tidak menimbulkan dampak pertukaran nilai ekonomi bagi perusahaan yang melakukannya . Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa transaksi adalah kejadian aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan , transaksi harus dapat dinilai dengan uang dan disajikan dalam dokumen.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

2.2 Jurnal Ilmiah I

Peneliti : Ferdian

Judul : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Tahun : 2010

Hasil Penelitian : masih terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan. Pada struktur organisasi yaitu, terjadinya overlap tugas pada bagian administrasi. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang yaitu, tidak ada dokumen permintaan pembelian barang dagang. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yaitu, Bagian transportasi tidak menerima Dokumen Bukti Kas Masuk sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Faktur Penjualan Tunai sebelum diserahkan barang kepada pembeli. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit yaitu, Dokumen Faktur Penjualan Kredit kurang lengkap. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yaitu, Tidak ada Surat Pernyataan Gaji sebagai dokumen penggajian untuk karyawan.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Persamaan	Perbedaan
-----------	-----------

Memiliki topik penelitian tentang Penelitian ini mengenai perancangan

Sistem Informasi Akuntansi

sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian, untuk mencari kekuatan dan kelemahan sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan, sedangkan pada penelitian sekarang menekankan dari sistem akuntansi manual menjadi sistem informasi akuntansi berbasis *Microsoft Access* pada CV. Sumber Barokah Lestari.

Sumber: Peneliti

b. Jurnal Ilmiah II

Peneliti : Merystika kabuhung

Judul : Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan

Tahun : 2013

Hasil Penelitian : perencanaan dan pengendalian keuangan pada Jemaat GMIM Nafiri dapat dikatakan telah berjalan efektif, karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi dan prosedur-prosedur pengendalian internal.

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Persamaan	Perbedaan

Memiliki topik penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi	Penelitian ini tentang penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan, sedangkan penelitian sekarang menekankan dari sistem akuntansi manual menjadi sistem informasi akuntansi berbasis <i>Microsoft Access</i> pada CV. Sumber Barokah Lestari.
Sumber: Peneliti	

c. Jurnal Ilmiah III

Peneliti : Dwijanatri Prakasitan

Judul : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di *Central Steak and Coffe* Boyolali.

Tahun : 2015

Hasil Penelitian : sistem dapat berjalan dengan lancar dan konversi yang digunakan adalah konversi langsung.

Tabel 2.3 Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Persamaan	Perbedaan
Memiliki topik penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi	Penelitian ini mengenai sistem akuntansi penjualan dan persediaan untuk memperlancar operasi perusahaan dan menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sedangkan penelitian

	sekarang menekankan dari sistem akuntansi manual menjadi sistem informasi akuntansi berbasis <i>Microsoft Access</i> pada CV. Sumber Barokah Lestari.
--	---

Sumber: Peneliti

d. Jurnal Ilmiah IV

Peneliti : Dewi

Judul : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Berbasis Komputer

Tahun : 2012

Hasil Penelitian : berdasarkan studi kelayakan ekonomis yang telah memperhitungkan biaya-biaya dan manfaat-manfaat yang diukur dengan satuan uang, maka dapat diperoleh *payback period* untuk proyek tersebut.

Tabel 2.4 Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

Persamaan	Perbedaan
Memiliki topik penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi	Penelitian ini mengenai sistem akuntansi siklus pendapatan berdasarkan pada studi kelayakan ekonomis, sedangkan penelitian sekarang adalah menekankan dari sistem akuntansi manual menjadi sistem informasi akuntansi berbasis

	<i>Microsoft Access</i> pada CV. Sumber Barokah Lestari.
--	--

Sumber: Peneliti

e. Jurnal Ilmiah V

Peneliti : Akmal Hidayat

Judul : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada PT. Sucofondo Cabang Medan

Tahun : 2012

Hasil Penelitian : Prosedur pencatatan secara komputer sudah dilaksanakan dengan baik oleh pegawai yang capak dibidangnya.

Tabel 2.5 Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian Terdahulu

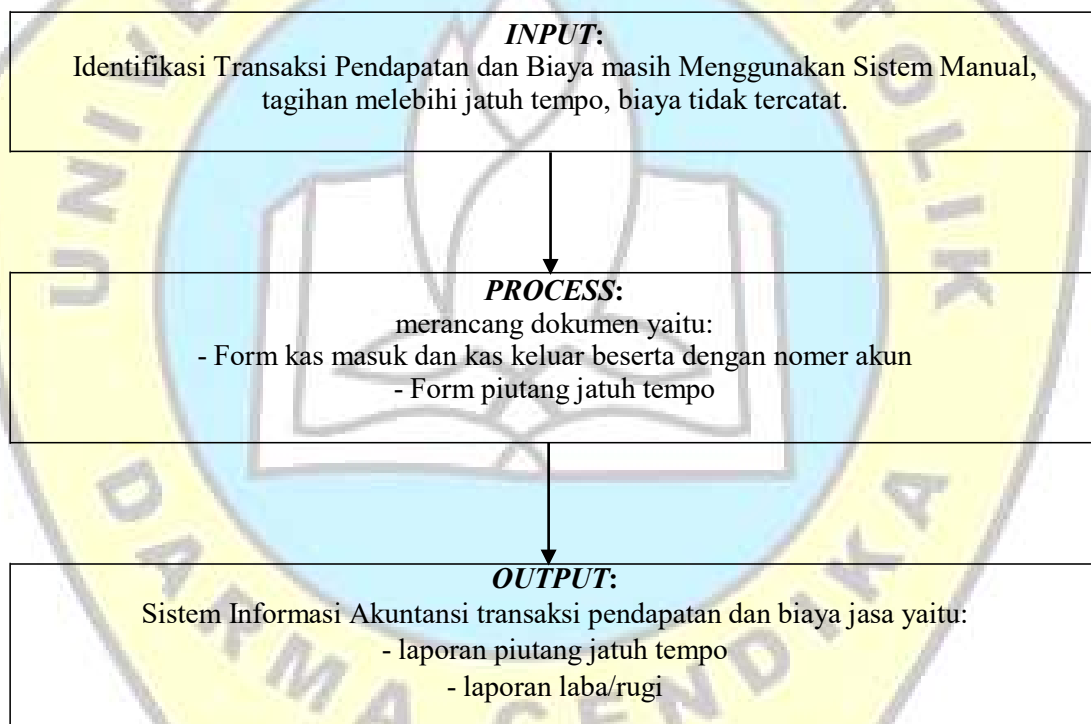
Persamaan	Perbedaan
Memiliki topik penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi	Penelitian ini mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Sucofindo Cabang Medan, sedangkan penelitian sekarang adalah menekankan dari sistem akuntansi manual menjadi sistem informasi akuntansi <i>Microsoft Access</i> pada CV. Sumber Barokah

	Lestari.
--	----------

Sumber: Peneliti

2.3. Rerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Rerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti

